

C.1 Evaluasi Capaian Kinerja Program Studi

- (1) Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja Program Studi: Waktu Pelaksanaan, Mekanisme, dan Pihak-Pihak yang Terlibat,
- (2) Hasil Evaluasi Capaian Kinerja: Keberhasilan dan Ketidakberhasilan,
- (3) Tindak Lanjut

Proses Evaluasi capaian kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas PGRI Palembang meliputi beberapa komponen yakni; 1) Visi misi tujuan dan strategi. Evaluasi visi misi tujuan dan strategi dilakukan oleh unit pengelolaan PS dengan membandingkan indikator capaian yang telah terpenuhi dari visi misi tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Proses ini dilaksanakan dengan melakukan monev terhadap indikator dan komponen capaian renstra tiap tahun capaian. 2) evaluasi terhadap kinerja tata pamong, tata kelola, kepemimpinan dan kebijakan serta kinerja pelaksanaan kerjasama di unit pengelolaan program studi pun dilakukan monev pada setiap tahun capaian kinerja. 3) kebijakan, pelaksanaan serta seleksi penerimaan mahasiswa baru, kualitas input calon mahasiswa baru serta daerah asal calon mahasiswa baru program studi pendidikan bahasa Inggris dilakukan dalam bentuk monev setiap tahun capaian, 4) kebijakan dan pelaksanaan rekrutmen, jumlah dan kualitas serta pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi dan unit pengelolaan program studi serta kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengembangan SDM dilakukan monev setiap tahun capaian, utamanya pada komponen rekrutmen dan pengembangan kompetensi setiap tahun capaian, 5) mekanisme pengelolaan keuangan pada PT dilaksanakan dengan baik dan bersifat transparansi, baik ditingkat PT, FKIP UPGRIP dan ditingkat PS operasional pengelolaan dana dilengkapi dengan pertanggungjawaban keuangan secara lengkap. Selain itu, pengelolaan keuangan PT UPGRIP Palembang juga diaudit oleh pihak internal dan eksternal setiap tahun. Selain itu, evaluasi capaian kinerja PS juga menyoroti terkait kebijakan dan penataan fasilitas pendidikan mulai dari; jumlah, jenis, dan kualitas serta penggunaan sarana dan prasana yang dapat digunakan dan diakses oleh program pendidikan dalam kegiatan pembelajaran, bimbingan akademik dan seminar dan lain- lainnya. 6) kebijakan dalam pengembangan kurikulum serta perangkat/kelengkapan kurikulum pada PS didukung oleh unit pengelolaan program studi, proses evaluasi dilakukan melalui monev pada setiap tahun capaian. Selain itu evaluasi capaian kinerja PSPBI juga dilakukan terhadap; a) Pemenuhan karakteristik pembelajaran; b) Pengintegrasian penelitian dan PKM dalam pembelajaran, dan c) Pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan pembelajaran. 7) capaian kinerja dosen PSPBI memperoleh dana hibah penelitian internal (PT) maupun dana hibah eksternal (Kemendikbudristek) senantiasa dilakukan monev setiap tahun capaian. 8) Capaian kinerja DTPS PSPBI dalam mendapatkan hibah PkM dana internal dan dana eksternal juga dilakukan monev untuk melihat capaian setia tahunnya. Kebijakan dan realisasi dari luaran serta capaian dharma pendidikan yang meliputi IPK lulusan, prestasi mahasiswa, masa studi, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, tracer study, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, relevansi bidang pekerjaan dan tingkat kepuasan pengguna. Evaluasi dilakukan pada setiap tahun melalui tracer study.

Mekanisme evaluasi terhadap capaian kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PSPBI) dilakukan dengan monitoring dan evaluasi atau monev secara berkala setiap tahun dengan instrument yang telah divalidasi dalam rangka memperoleh hasil yang terukur (valid) dan reliable sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan ukuran capaian kinerja yang telah dilakukan. Gugus Penjamin Mutu (GPM) ditingkat Fakultas sebagai Unit yang bertanggung jawab penuh terhadap proses Monev berkoordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Akademik beserta UPM ditingkat PS melaksanakan evaluasi tersebut. Pelaksanaan evaluasi dalam bentuk monev dilakukan dengan metode survey yang dilanjutkan tahap pengolahan dan analisis data melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Tidak hanya berfokus pada survey yang telah dilakukan, evaluasi pun dilaksanakan dengan memperhatikan seluruh komponen yang terkait seperti faktor pendukung dan penghambat yang dapat menghalangi ketercapaian setiap indikator melalui analisis SWOT. Hasil kegiatan evaluasi yang telah dilakukan selanjutnya disampaikan dan dilaporkan secara tertulis kepada Pimpinan dalam hal ini Dekan FKIP UPGRIP Palembang melalui Wadek I untuk dianalisis dan ditindaklanjuti dalam forum rapat manajemen ditingkat Fakultas dalam rangka proses pelaksanaan perbaikan dan penetapan proker selanjutnya. Laporan evaluasi ini dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui GPM di tingkat Fakultas. Adapun deskripsi hasil evaluasi sebagai berikut

C.2 Hasil evaluasi capaian kinerja: keberhasilan dan ketidak berhasilan dan tindak lanjut

Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) adalah fokus utama dalam analisis kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PSPBing). **Kebijakan** yang diterapkan mengacu pada peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang dan undang-undang pendidikan tinggi, dengan sosialisasi dilakukan melalui situs web dan pertemuan internal dan eksternal. Semua pihak terkait dan peraturan yang berlaku diperlukan untuk melaksanakan visi dan tujuan, tetapi evaluasi capaian kinerja menunjukkan bahwa sekitar 85% telah mencapai pemahaman dan implementasi VMTS. **Pelaksanaan evaluasi** capaian kinerja dilakukan secara berkala dengan melibatkan guru, siswa, dan mitra eksternal melalui angket, monitoring berkala, dan review indikator capaian. Hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan, seperti pemahaman dosen (88%) dan mahasiswa (85%), implementasi kurikulum (seratus persen), dan ketersediaan tenaga kerja dan fasilitas yang memadai. Namun, terdapat ketidakberhasilan dalam hal waktu mendapatkan pekerjaan (85%-90% lulusan dalam 3 bulan) dan pengembangan prestasi (Dalam 3 tahun terakhir mahasiswa mendapatkan penghargaan Internasional). Tindak lanjut diperlukan untuk meningkatkan dukungan terhadap siswa, kualitas pengajaran, pengembangan dosen, dan pemantauan capaian kinerja. **Kebijakan dan strategi** menunjukkan bahwa kebijakan telah dibuat dengan baik, tetapi implementasinya harus lebih efektif. Meskipun visi dan tujuan sudah realistis, visibilitas di negara dan di luar negeri perlu ditingkatkan. Strategi yang ada jelas dan sesuai dengan kemampuan, tetapi kolaborasi dan optimalisasi diperlukan untuk meningkatkannya. Stakeholder sangat memahami, tetapi ada variasi yang diperlukan untuk sosialisasi.

Sesuai dengan Rencana Strategis FKIP dan Program Studi, kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama dievaluasi setiap semester dan tahunan. Proses evaluasi ini mencakup **mekanisme internal** dari Gugus Penjamin Mutu (GPM) dan Badan Penjamin Mutu (BPM) serta **mekanisme eksternal** yang dilakukan oleh tim audit mutu dari lembaga luar dan asesor akreditasi. Laporan kinerja dari setiap unit di FKIP disusun, dianalisis oleh Dekan, dan dikirim ke tingkat universitas. Proses ini melibatkan Dekan, Wakil Dekan, Kepala Bagian, Ketua Program Studi, anggota Gugus Penjamin Mutu, asesor, dan stakeholder terkait. **Hasil evaluasi** menunjukkan keberhasilan dalam aspek kredibilitas (80%), transparansi (75%), akuntabilitas (70%), tanggung jawab (80%), dan keadilan (85%). Namun, **terdapat kegagalan** dalam hal kepatuhan terhadap standar akademik, transparansi informasi, pelaporan penggunaan dana, pelaksanaan tugas, dan pengembangan karir yang merata. Untuk meningkatkan kualitas, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Ini termasuk meningkatkan persyaratan untuk pemilihan ketua program studi dan standar akademik untuk meningkatkan kredibilitas, meningkatkan sosialisasi kebijakan dan pengelolaan informasi akademik untuk transparansi, memperbaiki proses pelaporan dan penggunaan dana, memperbaiki program pelatihan dan meningkatkan kompetensi untuk tanggung jawab, dan menerapkan kebijakan yang lebih adil untuk semua.

Kriteria mahasiswa mencakup analisis capaian kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas PGRI Palembang. Setiap tahun akademik, **evaluasi capaian kinerja dilakukan**, yang mencakup akhir tahun akademik atau selama periode yang ditentukan oleh kebijakan internal fakultas dan universitas. Ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan tentang kinerja program studi. **Metode evaluasi** mencakup pengumpulan data tentang administrasi akademik, hasil tes siswa, penilaian kinerja dosen, dan umpan balik siswa. Data ini kemudian dianalisis, dibahas, dan diverifikasi dalam pertemuan dengan **pihak-pihak terkait**. Evaluasi ini melibatkan mahasiswa, pengelola program studi, dosen dan tenaga pengajar, fakultas dan universitas. **Hasil evaluasi** menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian akademik: 80% siswa lulus dengan IPK memuaskan, 25% mengikuti kompetisi akademik, 70% terlibat dalam kegiatan, dan 85% puas dengan layanan dan fasilitas pendidikan. Namun, partisipasi aktif mahasiswa kurang, dengan 30% menunjukkan partisipasi pasif, 25% organisasi mahasiswa mengalami masalah koordinasi, dan 40% mahasiswa baru melaporkan kurangnya sosialisasi kebijakan. **Tindak lanjut** yang direncanakan mencakup pengembangan program untuk meningkatkan partisipasi aktif dan kualitas program, peningkatan komunikasi melalui berbagai saluran, dan peningkatan koordinasi internal melalui rapat rutin dan sistem komunikasi yang lebih efektif. **Monitoring dan evaluasi** terus menerus akan dilakukan melalui pemantauan rutin setiap enam bulan dan evaluasi ulang untuk mengevaluasi efek tindak lanjut yang diterapkan. Singkatnya, terlepas dari beberapa pencapaian, masih ada yang perlu diperbaiki. Ini terutama berlaku untuk koordinasi internal, sosialisasi kebijakan, dan meningkatkan partisipasi mahasiswa.

Untuk menilai pencapaian program studi pendidikan bahasa Inggris, **evaluasi capaian kinerja dilakukan** setiap akhir semester dan akhir tahun ajaran menurut Kriteria Sumber Daya Manusia. **Mekanisme evaluasi** melibatkan pengumpulan data dari laporan kinerja dosen, laporan kegiatan siswa, dan hasil survei kepuasan. Data ini kemudian dianalisis oleh tim evaluasi, dibahas dalam diskusi internal, dinilai sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan dimasukkan ke dalam laporan yang dipresentasikan di forum rapat fakultas dan program studi. Tim evaluasi internal, guru, siswa, dan tenaga kependidikan terlibat. **Hasil evaluasi** menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sebesar 90 persen, kualitas pengajaran sebesar 85 persen, penelitian dan publikasi sebesar 100 persen, dan pengabdian masyarakat sebesar 100 persen dari target. Namun, keterlambatan pengumpulan data (20 persen), perbaikan infrastruktur dan fasilitas (30 persen), keterlibatan mahasiswa dalam penelitian (25% di bawah target), dan kekurangan anggaran untuk pengembangan profesional dosen dan tenaga kependidikan (15 persen). **Tindak lanjut** mencakup perbaikan sistem pengumpulan data dengan

menetapkan prosedur yang lebih ketat dan melibatkan teknologi informasi untuk mengatasi keterlambatan 50% dalam waktu enam bulan; peningkatan fasilitas dan infrastruktur dengan mengajukan proposal perbaikan untuk meningkatkan 40% dari fasilitas dalam waktu satu tahun; dan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dengan program beasiswa dan workshop untuk meningkatkan keterlibatan sebesar 30% dalam waktu satu tahun. Selain itu, **evaluasi dan peninjauan berkala** akan dilakukan dengan jadwal yang lebih teratur dan evaluasi efektivitas perbaikan. Tujuannya adalah untuk mencapai 50% perbaikan dalam mekanisme evaluasi dalam waktu enam bulan.

Setiap akhir semester dan akhir tahun akademik, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris **melakukan evaluasi capaian kinerja** untuk menilai kinerja jangka pendek dan jangka panjang, sesuai dengan kriteria keuangan, sarana, dan prasarana untuk evaluasi capaian kinerja. **Mekanisme evaluasi** melibatkan pengumpulan data melalui survei, laporan kinerja, dan evaluasi kegiatan akademik dan non-akademik. Metodologi yang digunakan mencakup penilaian kinerja dosen, pencapaian hasil belajar, dan kualitas fasilitas pendidikan. Untuk memberikan perspektif tambahan, **analisis data** dilakukan oleh tim evaluasi internal yang terdiri dari mahasiswa, dosen senior, kepala administrasi, ketua program studi, dan mitra kerja sama. **Hasil evaluasi** menunjukkan keberhasilan dalam akademik, kualitas pengajaran, ketersediaan fasilitas yang memadai, dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, **ketidakberhasilan** termasuk waktu penyampaian yang lama, keterbatasan aksesibilitas fasilitas, kebutuhan akan pembaruan peralatan, dan masalah dalam komunikasi dan koordinasi antar unit. Untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan, ada evaluasi terus-menerus dengan mekanisme feedback dan audit internal untuk memastikan bahwa tindakan yang diperlukan berjalan dengan baik; peningkatan koordinasi melalui sistem informasi terintegrasi dan proses administrasi; dan pembaruan kurikulum dan pelatihan dosen untuk meningkatkan relevansi materi dan metode pengajaran.

Untuk menilai kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Kriteria 6 mencakup penilaian tahunan di bulan Januari dan penilaian rutin pada akhir setiap semester akademik. **Mekanisme evaluasi** mencakup pengumpulan data melalui kuesioner, survei kepuasan siswa, laporan kegiatan, dan data administratif. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dan kualitatif. Untuk memberikan hasil yang objektif, **penilaian eksternal** melibatkan akreditasi dan pakar pendidikan, sementara rapat evaluasi melibatkan staf pengajar, pimpinan program studi, dan perwakilan mahasiswa. **Hasil evaluasi** menunjukkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, peningkatan kualitas instruksional, kemajuan dalam penelitian, dan pengabdian masyarakat. Namun, **ketidakberhasilan** termasuk penggunaan teknologi yang tidak efektif, tingkat kepuasan siswa dengan layanan administrasi yang rendah, dan fasilitas pendidikan yang tidak memadai. Di antara **tindakan** yang akan dilakukan adalah meningkatkan infrastruktur dan sarana melalui rencana renovasi dan pembaharuan; meningkatkan layanan administrasi melalui peningkatan sistem informasi dan pelatihan staf; dan mengoptimalkan penggunaan teknologi melalui pengadaan perangkat lunak dan pelatihan dosen. Selain itu, fokus utamanya adalah meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan workshop, **meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat** dengan dukungan dan kolaborasi, dan **meningkatkan keterlibatan siswa** melalui forum diskusi dan sistem umpan balik yang lebih baik. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menemukan kekuatan dan kelemahan siswa dan merencanakan perbaikan untuk mencapai standar akademik yang lebih tinggi dan memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik.

Untuk menilai kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Kriteria 7, yaitu **Penelitian**, dilakukan secara berkala setiap tahun akademik. Evaluasi utama dilakukan pada akhir tahun ajaran, terutama pada bulan Juli. **Mekanisme evaluasi** mencakup **pengumpulan data** dari laporan tahunan, penelitian, dan survei kepuasan siswa dan dosen. **Data ini kemudian dianalisis** oleh tim evaluasi internal yang terdiri dari kepala program studi, perwakilan fakultas, dan dosen senior. Laporan evaluasi kemudian disebarluaskan kepada rektorat dan pengelola universitas serta seluruh dosen, pengelola program studi, dan stakeholder terkait dalam **rapat evaluasi**. **Hasil evaluasi** menunjukkan **peningkatan** publikasi penelitian sebesar 30%, peningkatan pelibatan siswa dalam penelitian sebesar 25%, dan peningkatan **kualitas pengajaran** dengan kepuasan siswa sebesar 85%. Namun, **ketidakberhasilan** termasuk kurangnya sosialisasi kebijakan penelitian, dengan kurang dari 50% dosen menganggap informasi yang diberikan memadai, dan keterbatasan dana hibah, di mana hanya 10% dosen menerima hibah dari sumber eksternal. **Keberhasilan** berarti peningkatan kualitas penelitian melalui pelatihan dosen dan penyediaan fasilitas, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, dan peningkatan pengajaran melalui workshop. **Untuk mengurangi kegagalan, dilakukan peningkatan** pelatihan penulisan proposal untuk **pengajuan hibah** dan sosialisasi kebijakan dengan rencana komunikasi yang lebih baik, termasuk media online dan offline, serta seminar pembelajaran bagi dosen. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memastikan pengelolaan yang lebih baik di masa depan dan untuk terus meningkatkan kinerja penelitian.

Untuk mengumpulkan data yang menyeluruh tentang berbagai aspek kinerja program studi, Kriteria 8, **Pengabdian Kepada Masyarakat**, diterapkan pada akhir semester atau akhir tahun akademik. Dengan berpedoman pada berbagai peraturan dan peraturan yang berlaku, FKIP UPGRIP mengembangkan kebijakan dan pedoman tertulis untuk mengatur kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Ada dua peraturan yang termasuk dalam kebijakan ini: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan

Tinggi dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Regulasi ini mengatur sistem pendidikan tinggi Indonesia, termasuk pengabdian masyarakat dan penelitian. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu pedoman operasional yang dibuat oleh FKIP UPGRIP untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diterapkan dengan benar. Buku panduan ini berfungsi sebagai referensi untuk prosedur pelaksanaan PkM, memberikan panduan yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil dan standar yang harus dipenuhi. Website Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Kesejahteraan Masyarakat (LPPKM) Universitas PGRI Palembang digunakan untuk menyebarkan kebijakan dan pedoman perusahaan kecil dan menengah (PKM). Website ini berfungsi sebagai platform utama untuk menyebarkan informasi tentang pelaksanaan PkM, termasuk tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang harus diikuti. Semua pihak terkait, termasuk dosen dan mahasiswa, harus menggunakan informasi ini untuk memahami dan mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan. Di FKIP UPGRIP, pelaksanaan PkM berfokus pada meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris. Untuk mencapai hal ini, berbagai aktivitas dilakukan, seperti memberikan instruksi, workshop, dan berbagi informasi tentang pendekatan pembelajaran yang inovatif. Dimaksudkan untuk memperbarui dan meningkatkan keterampilan dosen dan siswa dalam pengajaran bahasa Inggris serta memastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan perkembangan pendidikan terbaru. Mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan PkM. Partisipasi mahasiswa dalam PkM berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah selain memberikan mereka pengalaman praktis. Mahasiswa berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PkM dengan tujuan meningkatkan kompetensi mereka dan memberikan dampak positif pada institusi pendidikan tempat mereka bekerja. Dalam sekitar 75% proyek kegiatan PkM, dosen dan mahasiswa bekerja sama. Kolaborasi ini sangat penting karena menggabungkan keahlian dan perspektif dari kedua belah pihak, meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan, dan memperkuat komitmen FKIP UPGRIP terhadap tanggung jawab sosialnya. Melalui kerja sama ini, FKIP UPGRIP berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat melalui pengabdian yang direncanakan dan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

Kriteria 9: **Keluaran dan Capaian Tridharma** mengevaluasi kinerja Program Studi (PS) Pendidikan Bahasa Inggris dengan melakukan evaluasi setiap tahun atau lebih sering jika diperlukan. Evaluasi dilakukan dalam **jangka waktu tertentu**, misalnya setiap tahun atau saat ada pembaruan penting. Mekanisme evaluasi terdiri dari sejumlah langkah penting. **Data dikumpulkan** setiap semester atau tahunan; setiap semester, tim evaluasi yang terdiri dari administrasi dan dosen melakukan **penilaian** internal; dan setiap semester, pemangku kepentingan menerima umpan balik. Pada akhir tahun akademik, hasil evaluasi **dibahas dan direview**. Pemangku kepentingan eksternal, tim evaluasi internal, **dosen, dan mahasiswa** berpartisipasi aktif dalam proses ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hal itu berhasil; **55% produk atau jasa** yang diadopsi telah menerima pengakuan HKI atau paten, dan dalam tiga tahun terakhir, masyarakat telah mengadopsi **72 produk atau jasa**. Meskipun ada kemajuan, **publikasi dan penelitian** terus menunjukkan bahwa persentase publikasi internasional yang berkualitas tinggi harus ditingkatkan. Sebaliknya, **ketidakberhasilan** ditunjukkan oleh keterbatasan **dokumentasi**, dengan sekitar **15%** dokumentasi yang tidak lengkap atau tidak terbuka, dan kurangnya penerimaan publik terhadap beberapa produk yang membutuhkan evaluasi dan perbaikan strategi distribusi atau promosi. **Tindak lanjut** mencakup beberapa tindakan strategis, seperti **merevitalisasi program** untuk meningkatkan adopsi produk sebesar **30%** dalam satu tahun ke depan, menyelenggarakan minimal **empat workshop atau pelatihan** setiap tahun, dan **meningkatkan dokumentasi** dengan tujuan mengurangi kekurangan dokumentasi menjadi kurang dari **5%** dalam enam bulan ke depan. **Strategi pemasaran dan penyebaran** termasuk **bekerja sama dengan industri** dengan minimal **tiga industri atau lembaga** baru setiap tahun dan meningkatkan promosi produk melalui seminar dan workshop dengan target audiens **50%** lebih besar dari tahun sebelumnya. Semua umpan balik akan dikumpulkan secara menyeluruh, mencakup seratus persen dari produk yang dirilis, dan **evaluasi rutin** setiap enam bulan akan dilakukan untuk memastikan bahwa capaian kinerja sesuai dengan standar. Hasil evaluasi capaian kinerja menunjukkan banyak pencapaian positif. Ini termasuk IPK lulusan rata-rata **3,63**, prestasi akademik dan non-akademik yang melampaui target, masa studi rata-rata **4,1 tahun**, kelulusan tepat waktu **65%**, dan keberhasilan studi siswa **100%**. Relevansi pekerjaan dengan pendidikan **85%**, kepuasan pengguna lulusan **89%**, dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari **3 bulan**. Selain itu, hal-hal berikut melampaui target: publikasi mahasiswa dan dosen melebihi target; karya ilmiah disitasi lebih dari **50%**; **72 produk atau jasa** yang diadopsi; dan **11 produk atau jasa** ber-HKI atau paten.

Tabel hasil evaluasi capaian kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dengan detail keberhasilan, ketidakberhasilan, dan tindak lanjut untuk setiap kriteria:

No	Aspek yang dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1	Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Keberhasilan: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) program studi dipahami oleh mahasiswa (85%) dan dosen (88%). Implementasi kurikulum 100%.	- Meningkatkan penguatan VMTS melalui sosialisasi berkelanjutan di berbagai kegiatan akademik dan non-akademik.

		Ketidakberhasilan: Pemahaman VMTS 70%. Waktu mendapatkan pekerjaan 70%-85% lulusan dalam 4 bulan. Pengembangan prestasi 50% mahasiswa mendapat penghargaan.	- Mengadakan rapat rutin dan pemasangan banner di ruang program studi dan ruang kelas. - Memberikan dukungan kolaborasi dalam pengembangan karya seni dan kerajinan budaya lokal.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama	Keberhasilan: Struktur organisasi lengkap, peraturan kepegawaian disosialisasikan, dan terdapat 50 kerjasama di bidang pendidikan. Ketidakberhasilan: Kepatuhan terhadap standar akademik, transparansi informasi, pelaporan penggunaan dana.	- Meningkatkan kerjasama dengan mitra nasional dan internasional. - Melakukan sosialisasi peraturan kepegawaian secara berkala. - Perbaikan transparansi dan akuntabilitas pelaporan dana.
3	Kualitas Input Calon Mahasiswa Baru	Keberhasilan: Kualitas calon mahasiswa baik dengan standar minimal skor kemampuan Bahasa Inggris. Ketidakberhasilan: Animo mahasiswa baru dari berbagai daerah perlu ditingkatkan.	- Mengadakan tes Bahasa Inggris dengan skor minimum 450 dan kursus tambahan bagi yang tidak memenuhi. - Melakukan sosialisasi lebih luas secara nasional melalui media digital dan langsung ke daerah.
4	Pelaksanaan Rekrutmen dan Pengembangan Kompetensi Dosen	Keberhasilan: Rekrutmen dosen dilakukan dengan tes kompetensi dan wawancara, hasil dipublikasikan. Ketidakberhasilan: Perlu peningkatan kompetensi keprofesionalan dosen.	- Meningkatkan kompetensi profesional dosen melalui pelatihan penulisan karya ilmiah, seminar, dan workshop. - Memastikan pengumuman hasil rekrutmen dilakukan secara transparan melalui web.
5	Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Kependidikan	Keberhasilan: Standar kebijakan seleksi lengkap dengan penghargaan dan hukuman. Ketidakberhasilan: Pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan.	- Mengadakan pelatihan dan diklat untuk peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. - Menyediakan penghargaan dan hukuman yang sesuai serta transparan.
6	Kualitas Pengelolaan Dana	Keberhasilan: Pengelolaan anggaran untuk tridharma dilakukan dengan baik. Ketidakberhasilan: Efektivitas penggunaan dana perlu ditingkatkan.	- Mengoptimalkan pengelolaan anggaran dengan melibatkan berbagai instansi lokal, nasional, dan internasional. - Meningkatkan kerjasama untuk pendanaan tridharma perguruan tinggi.
7	Pembelajaran	Keberhasilan: Kurikulum lengkap, koheren, relevan, dan memanfaatkan hasil penelitian. Ketidakberhasilan: Fasilitas pembelajaran kurang memadai.	- Menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk pembelajaran. - Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala dan meningkatkan fasilitas pendidikan.
8	Penelitian	Keberhasilan: Publikasi penelitian meningkat 30%, keterlibatan mahasiswa 25%, dan kepuasan mahasiswa 85% Ketidakberhasilan: Keterbatasan dana hibah dan kurangnya sosialisasi kebijakan.	- Meningkatkan pengajuan dana hibah dan sosialisasi kebijakan penelitian. - Mengadakan pelatihan penulisan proposal dan workshop untuk meningkatkan hasil penelitian.
9	Pengabdian Kepada Masyarakat	Keberhasilan: 75% proyek PkM melibatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa. Ketidakberhasilan: Kurangnya sosialisasi kebijakan PkM dan keterbatasan dokumentasi.	- Meningkatkan kolaborasi eksternal dan internal dalam PkM. - Melakukan sosialisasi lebih luas dan memperbaiki dokumentasi kegiatan PkM.
10	Keluaran dan Capaian Tridharma	Keberhasilan: IPK lulusan rata-rata 3,63, prestasi akademik dan non-akademik yang baik, dan publikasi serta produk yang diadopsi mencapai target. Ketidakberhasilan: Perlu peningkatan publikasi internasional dan dokumentasi.	- Revitalisasi program untuk meningkatkan adopsi produk. - Menyelenggarakan workshop dan pelatihan serta meningkatkan dokumentasi.

